

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dapat ditemukan beberapa model dialog yang dapat diterapkan terhadap masyarakat di Toraja, khususnya bagi masyarakat wilayah Sa'dan dalam memberi pemaknaan terhadap makna ayam yaitu; memaknai ayam sebagai simbol kehidupan dan kemakmuran, memaknai ayam sebagai persekutuan, memaknai ayam sebagai bentuk teguran, memaknai ayam sebagai penyesalan dan pertobatan, dan memaknai ayam sebagai bentuk pemeliharaan Allah bagi manusia. Model-model tersebut dapat diterapkan oleh gereja melalui pelayanan mimbar, program jemaat dalam bentuk sosialisasi atau seminar sekaligus menjadi sebuah bahan diskusi dalam pertemuan berkala yang diadakan oleh pengurus intra gereja di Toraja. Menjadi sebuah harapan bersama bahwa melalui partisipasi pemerintah, gereja dan masyarakat dalam mengembangkan pola dimensi terhadap makna ayam tersebut, maka aktivitas judi sabung ayam yang cukup meresakan kompleksitas masyarakat juga dapat dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka penulis mencantumkan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kampus IAKN Toraja

Bagi pihak kampus agar memberi perhatian kepada mahasiswa dalam meneruskan karya tulis ini untuk diteruskan ke dalam beberapa model karya yang lain; seperti sabung ayam yang dipandang dari sudut pandang alkitab, gereja dan lingkungan sosial atau dari sudut pandang yang lain. Selain itu, juga sebaiknya menjadi sebuah diskusi dalam ruang kelas antar dosen dan mahasiswa terkait meretas persengketaan antara gereja dan masyarakat akibat judi sabung ayam yang marak terjadi di Toraja.

2. Majelis gereja Toraja Jemaat Batang Palli

- a. Majelis jemaat Batang Palli, sebaiknya berusaha untuk menemukan jawaban yang benar-benar kongkrit tentang bagaimana warga jemaat dapat menemukan makna hidup dalam aktivitas persekutuan yang dilaksanakan oleh gereja, tanpa harus terlibat dalam persengketaan karena aktivitas judi ayam yang tidak pernah terselesaikan

- b. Majelis jemaat Batang Palli wajib untuk mengadakan diskusi dan perkunjungan terhadap warga jemaat yang mulai menghindari persekutuan atas kesalahpahaman mengenai tindakan yang diambil oleh gereja. Selain itu melalui pendampingan yang terstruktur menjadi sebuah model yang dapat menjawab sekaligus menyelesaikan persengketaan jemaat dan majelis karena aktivitas judi sabung ayam yang menjadi dominan di wilayah jemaat Batang Palli.